

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tindak pidana penipuan investasi berbasis *online* merupakan kejahatan yang marak terjadi seiring perkembangan teknologi dan memerlukan penanganan serius melalui proses penyidikan yang sistematis oleh Ditreskrimsus Polda Jambi. Salah satu kasus yang menonjol adalah penipuan investasi berbasis bermodus skema Ponzi yang menimbulkan kerugian hingga miliaran rupiah. Dalam kasus ini, penyidik menetapkan WW sebagai tersangka dan melakukan penahanan setelah mengumpulkan berbagai alat bukti, antara lain bukti transaksi perbankan, percakapan digital, dokumen investasi, serta keterangan saksi dan korban.
2. Meskipun penyidik Ditreskrimsus Polda Jambi menghadapi berbagai kendala dalam menangani kasus penipuan investasi berbasis *online*, langkah-langkah penanggulangan telah diupayakan secara optimal. Melalui peningkatan kapasitas penyidik, pemanfaatan teknologi digital forensik, kerja sama lintas instansi, serta edukasi kepada masyarakat, hambatan yang ada dapat diminimalisir. Dengan upaya berkesinambungan ini, diharapkan penanganan kasus penipuan investasi berbasis *online* semakin efektif dan mampu memberikan rasa aman bagi masyarakat.

B. Saran

1. Agar Ditreskrimsus Polda Jambi terus meningkatkan kapasitas dan keterampilan penyidik dalam menghadapi dinamika kejahatan siber yang

semakin kompleks. Pemanfaatan teknologi mutakhir serta penguatan koordinasi dengan lembaga terkait juga perlu diperluas, sehingga proses penyidikan tidak hanya berjalan sesuai prosedur hukum, tetapi juga semakin cepat, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan korban.

2. Upaya penanggulangan yang sudah dilakukan dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan, misalnya dengan memperbanyak program pelatihan khusus di bidang digital forensik, memperluas kerja sama internasional, serta memperkuat edukasi publik tentang kewaspadaan terhadap modus penipuan investasi berbasis *online*. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan hambatan yang ada semakin berkurang, dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja kepolisian semakin meningkat.

